

BREAKING NEWS Semua orang yang divaksinasi akan mati dalam 2 tahunPemenang Hadiah Nobel Luc Monta...

07/28/2021 05:12 PM - Harry Sufehmi

Status:	Closed	Start date:	07/28/2021
Priority:	Normal	Due date:	
Assignee:		% Done:	0%
Category:		Estimated time:	0:00 hour
Sprint/Milestone:			

Description

Request for fact check about

BREAKING NEWS: Semua orang yang divaksinasi akan mati dalam 2 tahun

Pemenang Hadiah Nobel Luc Montagnier telah mengkonfirmasi bahwa tidak ada kesempatan untuk bertahan hidup bagi orang-orang yang telah menerima segala bentuk vaksin. Dalam wawancara yang mengejutkan, ahli virologi top dunia menyatakan dengan kosong: "tidak ada harapan, dan tidak ada pengobatan yang mungkin bagi mereka yang telah divaksinasi. Kita harus siap untuk membakar mayat." Jenius ilmiah mendukung klaim ahli virologi terkemuka lainnya setelah mempelajari konstituen vaksin. "Mereka semua akan mati karena peningkatan yang bergantung pada antibodi. Tidak ada lagi yang bisa dikatakan."

"Itu kesalahan besar, bukan? Sebuah kesalahan ilmiah serta kesalahan medis. Ini adalah kesalahan yang tidak dapat diterima," kata Montagnier dalam sebuah wawancara yang diterjemahkan dan diterbitkan oleh RAIR Foundation USA kemarin. "Buku-buku sejarah akan menunjukkan itu, karena vaksinasilah yang menciptakan varian."

Banyak ahli epidemiologi mengetahuinya dan "diam" tentang masalah yang dikenal sebagai "peningkatan yang bergantung pada antibodi," kata Montagnier.

<https://www.lifesitenews.com/news/nobel-prize-winner-mass-covid-vaccination-an-unacceptable-mistake-that-is-creating-the-variants>

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Luc_Montagnier

Breaking News: Mahkamah Agung AS telah membatalkan vaksinasi universal

Di Amerika Serikat, Mahkamah Agung telah membatalkan vaksinasi universal. Bill Gates, Kepala Spesialis Penyakit Menular AS Fauci, dan Big Pharma telah kalah dalam gugatan di Mahkamah Agung AS, gagal membuktikan bahwa semua vaksin mereka selama 32 tahun terakhir telah aman untuk kesehatan warga! Gugatan itu diajukan oleh sekelompok ilmuwan yang dipimpin oleh Senator Kennedy.

Robert F. Kennedy Jr.: "Vaksin COVID baru harus dihindari dengan segala cara."

Saya segera menarik perhatian Anda pada isu-isu penting terkait dengan vaksinasi berikutnya terhadap ap Covid-19.

Untuk pertama kalinya dalam sejarah vaksinasi, apa yang disebut vaksin mRNA generasi terbaru secara langsung mengganggu materi genetik pasien dan karenanya mengubah materi genetik individu, yang merupakan manipulasi genetik, yang sudah dilarang dan sebelumnya dianggap sebagai kejahatan. .

VAKSIN virus corona BUKAN VAKSIN! PERHATIAN!

Apa yang selalu menjadi vaksin?

Itu selalu patogen itu sendiri - mikroba atau virus yang dibunuh atau dilemahkan, yaitu dilemahkan - dan dimasukkan ke dalam tubuh untuk menghasilkan antibodi.

Bahkan vaksin virus corona pun tidak!

Dia sama sekali tidak seperti itu!

Ini adalah bagian dari kelompok mRNA (mRNA) terbaru yang diduga "vaksin"

Begitu berada di dalam sel manusia, mRNA memprogram ulang RNA / DNA normal, yang mulai membuat protein lain.

Artinya, tidak ada hubungannya dengan vaksin tradisional! Artinya, itu adalah instrumen pengaruh genetik. Senjata gen! Artinya, mereka akan dihancurkan dari penduduk bumi, dan yang selamat akan menjadi GMO!

Setelah vaksin mRNA yang belum pernah ada sebelumnya, yang divaksinasi tidak akan lagi dapat mengobati gejala vaksin dengan cara tambahan.

Orang yang divaksinasi harus menerima konsekuensinya, karena mereka tidak dapat lagi disembuhkan

hanya dengan mengeluarkan racun dari tubuh manusia, seperti pada orang dengan cacat genetik seperti sindrom Down, sindrom Klinefelter, sindrom Turner, gagal jantung genetik, hemofilia, cystic fibrosis, sindrom Rett, dll.), karena cacat genetik selamanya!

Ini jelas berarti:

jika gejala vaksinasi berkembang setelah vaksinasi mRNA, baik saya maupun terapis lain tidak dapat membantu Anda, karena

KERUSAKAN YANG DISEBABKAN OLEH VAKSINASI SECARA GENETIK irreversibel.

Vaksinasi -

senjata genosida abad ke-21.

Mantan Kepala Ilmuwan Pfizer Mike Yeedon sekali lagi menyatakan posisinya bahwa sekarang sudah terlambat untuk menyelamatkan mereka yang telah disuntik dengan zat yang secara publik disebut "vaksin Covid-19."

Dia mendorong mereka yang belum menerima suntikan mematikan untuk berjuang untuk hidup mereka, orang-orang di sekitar mereka dan kehidupan anak-anak mereka.

Click or copy-paste the url below in your browser to notify or invalidate the request.

Invalidate Request: <https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?invalidate=46977>

Notify Requesters: <https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?notify=46977>

From Cekfakta Kalimasada Whatsapp.

History

#1 - 08/31/2021 04:59 AM - Harry Sufehmi

- Status changed from Open to Closed